

**EDUKASI INVESTASI BAGI PELAJAR SMK: MEMBANGUN LITERASI
KEUANGAN DAN POLA PIKIR INVESTOR MUDA**

**INVESTMENT EDUCATION FOR VOCATIONAL SCHOOL STUDENTS:
BUILDING FINANCIAL LITERACY AND THE MINDSET OF
YOUNG INVESTORS**

I Made Dwi Hita Darmawan¹, Ida Bagus Ardhi Putra²

^{1,2}Universitas Primakara

e-mail: ¹dwihiita@primakara.ac.id , ²ardhiputra@primakara.ac.id

Abstrak: Minimnya literasi keuangan di kalangan pelajar menyebabkan rendahnya kesadaran akan pentingnya investasi sejak dini. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesiapan mereka sebagai investor pemula. Pelatihan ini dilakukan menyoroti peran edukasi investasi dalam membentuk pola pikir keuangan yang lebih bijak bagi generasi muda, sejalan dengan upaya peningkatan literasi keuangan nasional. Metode yang digunakan adalah pelatihan berbasis workshop yang melibatkan pemaparan teori, simulasi investasi, serta sesi tanya jawab interaktif. Data dikumpulkan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep dasar investasi, jenis instrumen investasi, serta strategi pengelolaan risiko. Siswa juga menunjukkan minat lebih besar dalam memulai investasi setelah mengikuti pelatihan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pelatihan investasi berbasis edukatif efektif dalam meningkatkan literasi keuangan dan kesiapan siswa untuk menjadi investor pemula.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Investasi, Pelajar, Investor Muda

Abstract: The lack of financial literacy among students leads to low awareness of the importance of investing early on. This training aims to improve their understanding and readiness as beginner investors. This training was conducted to highlight the role of investment education in shaping a wiser financial mindset for the younger generation, in line with efforts to improve national financial literacy. The method used was workshop-based training involving theoretical presentation, investment simulation, and interactive question and answer session. Data was collected through pre-test and post-test to measure changes in students' level of understanding before and after the training. The results showed a significant improvement in the understanding of basic investment concepts, types of investment instruments, and risk management strategies. Students also showed greater interest in starting an investment after the training. The findings indicate that education-based investment training is effective in improving students' financial literacy and readiness to become novice investors.

Keywords: Financial Literacy, Investment, Student, Young Investor

A. Pendahuluan

Di era digital saat ini, generasi muda memiliki akses yang semakin luas terhadap informasi keuangan, termasuk peluang untuk memulai investasi sejak dini. Menurut data yang diperoleh dari Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022, tingkat literasi pasar modal mengalami penurunan dari 4,97 persen pada tahun 2019 menjadi 4,11 persen pada tahun 2022. Angka ini juga menunjukkan penurunan dibandingkan dengan tahun 2016, di mana tingkat literasi tercatat sebesar 4,4 persen (Muslimawati, 2024). Angka-angka ini membuktikan masih terdapat gap antara literasi dan inklusi keuangan sehingga dibutuhkan terobosan dan inovasi. Berdasarkan data yang dilaporkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), total kerugian yang dialami masyarakat akibat investasi ilegal atau bodong selama periode 2017 hingga 2023 mencapai Rp139,67 triliun. Sebagai tindak lanjut, hingga awal tahun 2024, sebanyak 1.218 entitas investasi ilegal telah diblokir (CNN Indonesia, 2024). Banyak dari mereka belum memahami pentingnya investasi sebagai bagian dari perencanaan keuangan jangka panjang, sementara yang lainnya rentan terjebak dalam penawaran investasi ilegal atau bodong yang merugikan (Ardila & Burrohman, 2021; Listyani et al., 2019).

SMKN 2 Denpasar merupakan salah satu sekolah kejuruan di Bali yang memiliki berbagai program keahlian, termasuk di bidang bisnis dan manajemen. Namun, berdasarkan observasi awal, sebagian besar siswa belum memiliki literasi keuangan yang memadai, terutama dalam hal investasi dan pengelolaan keuangan pribadi. Kurangnya pemahaman ini dapat menyebabkan mereka rentan terhadap keputusan keuangan yang kurang tepat di masa mendatang, seperti pengeluaran konsumtif tanpa perencanaan atau terjebak dalam investasi berisiko tinggi tanpa analisis yang memadai (Aditama & Nurkhin, 2020; Ernitawati, Izzati, & Yulianto, 2020; Widiniarsih dkk., 2023). Selain itu, siswa juga kurang familiar dengan platform investasi digital yang kini semakin berkembang pesat. Padahal, dengan perkembangan teknologi finansial, peluang bagi generasi muda untuk mulai berinvestasi sejak dini semakin terbuka luas (Asepta et al., 2022; Utomo & Hartanti, 2020; Verlandes et al., 2024). Melihat urgensi ini, penguatan literasi investasi di kalangan pelajar menjadi kebutuhan yang tidak bisa diabaikan (Dickason & Ferreira, 2018; Gunay & Demirel, 2011; Khairani et al., 2025; Metawa et al., 2019; Mitchell et al., 2022; Zhanassilova et al., 2018). Sebagai kelompok yang akan menjadi pilar ekonomi di masa depan, pelajar perlu dibekali dengan pengetahuan dasar mengenai investasi, mulai dari jenis-jenis investasi, cara mengelola risiko, hingga bagaimana mengenali investasi ilegal (Dirman, Hakim, & Setiany, 2022; Fauzi, Sulaiman, & Kasmi, 2022; Tualeka dkk., 2022). Upaya peningkatan literasi keuangan dan investasi sejak dini tidak hanya terbatas pada pemberian informasi teoritis, melainkan juga perlu diiringi oleh pendekatan praktis dan kontekstual (Naim et al., 2021). Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan dan investasi yang terintegrasi dalam pendidikan menengah terbukti mampu menumbuhkan pola pikir produktif dan kesadaran finansial di kalangan pelajar (Darmawan & Putra, 2024a). Selain itu, pemahaman mengenai regulasi sektor keuangan dan pentingnya literasi terhadap risiko investasi juga menjadi aspek penting dalam membekali generasi muda untuk menghadapi tantangan ekonomi digital (Darmawan & Putra, 2024b). Dalam konteks lokal, penguatan nilai-nilai budaya dan spiritualitas

Hindu juga berperan dalam membentuk karakter siswa dalam mengambil keputusan keuangan yang etis dan bertanggung jawab (Darmawan & Tresna, 2023).

Pelajar SMKN 2 Denpasar, sebagai bagian dari generasi Z yang melek teknologi, memiliki peluang besar untuk memanfaatkan pelatihan ini sebagai langkah awal menjadi investor pemula. Dalam pelatihan ini, siswa akan diperkenalkan pada konsep dasar investasi, seperti bagaimana menyisihkan uang jajan untuk investasi sederhana, mengenali profil risiko, serta memanfaatkan platform digital untuk memulai investasi kecil-kecilan. Dengan pemahaman yang benar, generasi muda dapat lebih siap menghadapi tantangan finansial di masa depan. Mereka tidak hanya menjadi individu yang mandiri secara ekonomi tetapi juga berkontribusi dalam memperkuat ekonomi lokal dan nasional. Edukasi literasi investasi sejak dini adalah investasi jangka panjang bagi keberlanjutan pembangunan ekonomi bangsa.

B. Metode

Sebagai bagian dari program pengabdian kepada masyarakat, terdapat beberapa tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan:

1. Identifikasi Permasalahan

Tim pelaksana akan mengumpulkan data mengenai berbagai permasalahan yang dihadapi melalui wawancara langsung dengan pihak sekolah. Informasi yang diperoleh menjadi dasar dalam penyusunan strategi pemecahan masalah yang tepat.

2. Perumusan Solusi

Hasil identifikasi masalah akan digunakan untuk merancang solusi yang sesuai, yaitu melalui program pelatihan investasi bagi siswa sebagai langkah strategis dalam meningkatkan pemahaman mereka terkait literasi keuangan.

3. Pengembangan Materi Pelatihan

Materi pelatihan akan disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan para mitra. Penyajian materi menggunakan pendekatan berbasis studi kasus guna memastikan pemahaman yang lebih kontekstual dan aplikatif.

4. Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan pelatihan akan diselenggarakan secara langsung di SMKN 2 Denpasar pada 9 Januari 2025. Program ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan siswa, khususnya dalam bidang investasi, serta membekali mereka dengan pengetahuan guna menghindari investasi ilegal atau tidak terpercaya.

5. Evaluasi Program

Tim pengabdian dan mitra akan bersama-sama melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan program dengan menggunakan berbagai indikator, seperti kesesuaian materi, efektivitas metode pengajaran, serta kenyamanan peserta selama kegiatan berlangsung. Evaluasi akan dilakukan melalui penyebaran kuesioner berbasis Google Form.

6. Penyusunan Laporan dan Publikasi

Tahap akhir dari program ini adalah penyusunan laporan yang mencakup seluruh proses dan hasil kegiatan, serta publikasi luaran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dan praktis bagi pemangku kepentingan terkait.

C. Hasil dan Pembahasan

Koordinasi dengan Mitra

Langkah awal dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah menjalin koordinasi dengan mitra, yakni SMKN 2 Denpasar. Tim PKM dari Primakara University melakukan serangkaian pertemuan dan diskusi dengan pihak sekolah untuk menyusun perencanaan kegiatan agar berjalan dengan efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam tahap ini, dibahas berbagai aspek teknis seperti tujuan utama pelatihan, penyesuaian jadwal agar tidak mengganggu kegiatan akademik siswa, serta bentuk kolaborasi yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Selain itu, pertemuan ini menekankan pentingnya kerja sama antara institusi pendidikan tinggi dan sekolah kejuruan dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai investasi. Kesepakatan yang terjalin bertujuan untuk membekali peserta dengan wawasan yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif, sehingga mereka dapat memahami cara berinvestasi dengan bijak dan menghindari risiko investasi ilegal.

Penyusunan Materi Pelatihan

Setelah tahap koordinasi selesai, tim PKM mulai menyusun materi pelatihan yang dirancang secara sistematis agar sesuai dengan tingkat pemahaman siswa SMK, khususnya jurusan akuntansi. Materi yang disiapkan mencakup dasar-dasar investasi, pengelolaan keuangan, serta cara mengenali skema investasi ilegal yang marak terjadi di masyarakat. Untuk memperjelas konsep yang diajarkan, tim menambahkan studi kasus dari fenomena nyata di Indonesia, baik yang berkaitan dengan investasi konvensional maupun berbasis digital. Selain itu, sesi diskusi interaktif dirancang agar peserta dapat lebih aktif terlibat dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Penyusunan materi ini bertujuan untuk tidak hanya memberikan wawasan teoritis, tetapi juga membekali peserta dengan keterampilan praktis agar mereka dapat menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. Materi Pelatihan

Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan ini diselenggarakan pada 9 Januari 2025 di ruang media SMKN 2 Denpasar dengan dihadiri oleh 60 siswa dari jurusan akuntansi. Kegiatan ini juga dihadiri oleh Plt. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang Hubungan Masyarakat, serta tim PKM dari Primakara University. Dalam penyampaian, pelatihan dilakukan dengan berbagai metode pembelajaran, termasuk pemaparan teori, diskusi kelompok, serta simulasi berbasis studi kasus guna meningkatkan pemahaman peserta. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan mengembangkan pemikiran kritis mengenai dunia investasi. Sesi tanya jawab yang diadakan dalam pelatihan ini juga memberikan ruang bagi peserta untuk mengklarifikasi konsep yang masih kurang dipahami dan menggali lebih dalam mengenai strategi menghindari investasi ilegal.



Gambar 2. Pembukaan Acara PKM



Gambar 3. Suasana Pelatihan

Evaluasi Kegiatan

Setelah kegiatan pelatihan selesai, tim PKM melakukan evaluasi terhadap efektivitas program dengan meminta peserta mengisi angket secara daring. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana kegiatan ini bermanfaat bagi peserta, mulai dari relevansi materi, metode pengajaran, hingga kenyamanan selama berlangsungnya pelatihan. Berdasarkan hasil evaluasi, mayoritas peserta memberikan tanggapan positif terhadap pelatihan ini. Mereka menilai bahwa materi yang disampaikan sangat relevan dan bermanfaat dalam memahami investasi serta berbagai risikonya. Selain itu, metode pembelajaran yang interaktif dinilai mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam diskusi dan memperdalam pemahaman mereka terhadap topik yang dibahas. Beberapa peserta juga mengajukan saran agar kegiatan serupa dapat kembali diadakan dengan topik lain yang berhubungan dengan literasi keuangan, seperti pengelolaan keuangan pribadi dan strategi investasi bagi pemula.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswa SMKN 2 Denpasar tidak hanya mendapatkan wawasan baru terkait investasi yang aman, tetapi juga mampu menerapkan pemahaman mereka dalam mengambil keputusan finansial yang lebih bijak. Keberhasilan program ini juga menunjukkan bahwa kerja sama antara perguruan tinggi dan sekolah kejuruan dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan literasi keuangan generasi muda serta mempersiapkan mereka menghadapi tantangan finansial di masa depan.



Gambar 4. Penutupan Acara dan Evaluasi

D. Simpulan

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan siswa SMKN 2 Denpasar, khususnya dalam aspek investasi. Minimnya pemahaman mengenai investasi di kalangan pelajar dapat berdampak pada kurangnya kesadaran dalam mengelola keuangan secara bijak, sehingga diperlukan intervensi edukatif yang sistematis. Melalui pelatihan ini, siswa diberikan wawasan mengenai konsep dasar investasi, jenis-jenis instrumen investasi, serta strategi dalam menghindari investasi bodong.

Koordinasi dengan mitra sekolah menjadi langkah awal yang penting dalam memastikan keberhasilan program ini. Penyusunan materi pelatihan dirancang secara sistematis agar sesuai dengan tingkat pemahaman siswa, dengan pendekatan interaktif seperti diskusi dan studi kasus untuk memperdalam pemahaman peserta. Pelaksanaan pelatihan yang dilakukan secara langsung di ruang media SMKN 2 Denpasar mendapatkan antusiasme tinggi dari peserta, yang juga didukung oleh partisipasi aktif dari pihak sekolah.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap investasi setelah mengikuti pelatihan. Mayoritas peserta memberikan tanggapan positif terhadap relevansi materi, metode penyampaian, serta suasana pelatihan. Selain itu, terdapat peningkatan minat siswa untuk mulai berinvestasi serta keinginan agar pelatihan serupa dapat kembali diselenggarakan dengan materi yang lebih luas, seperti pengelolaan keuangan pribadi.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pelatihan berbasis edukatif ini efektif dalam meningkatkan literasi keuangan siswa dan membentuk pola pikir keuangan yang lebih matang. Program ini juga menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah kejuruan dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan kesiapan siswa untuk menjadi investor pemula. Oleh karena itu,

keberlanjutan program serupa sangat direkomendasikan untuk mendukung peningkatan literasi keuangan nasional secara lebih luas.

Daftar Rujukan

- Aditama, R. R., & Nurkhin, A. (2020). Pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal dengan pengetahuan investasi dan manfaat investasi sebagai variabel intervening. *Business and Accounting Education Journal*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/baej/article/view/38922>
- Ardila, G., & Burrohman, M. (2021). Apakah Pengetahuan Investasi dan Pelatihan Pasar Modal dapat Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2769>
- Asepta, U. Y., Wijayanti, D., & Manalu, S. (2022). Pengenalan pasar modal sebagai stimulus investasi bagi siswa Sekolah Menengah Atas. *Pengabdian Masyarakat Universitas Ma Chung*. <https://ocs.machung.ac.id/index.php/senam/article/view/323>
- CNN Indonesia. (2024, March 26). OJK Ungkap Kerugian Investasi Bodong 2017-2023 Sentuh Rp139 T. *CNN Indonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20240326164302-78-1079244/ojk-ungkap-kerugian-investasi-bodong-2017-2023-sentuh-rp139-t>
- Darmawan, I. M. D. H., & Putra, I. B. A. (2024a). Pelatihan Kewirausahaan Di SMAK Santo Yoseph: Merintis Dan Praktis Bisnis Di Era Digital. *Jurnal Abdimas Berdaya : Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 138. <https://doi.org/10.30736/jab.v7i2.676>
- Darmawan, I. M. D. H., & Putra, I. B. A. (2024b). Transformasi Regulasi Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan Otoritas Jasa Keuangan: Sebuah Evaluasi dan Rekomendasi. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 6(3), 1022–1033. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i3.1620>
- Darmawan, I. M. D. H., & Tresna, I. G. N. A. P. (2023). ACCOUNTING, CULTURE, AND HINDUISM: A NARRATIVE REVIEW. *Vidyottama Sanatana: International Journal of Hindu Science and Religious Studies*, 7(2), 235–243. <https://doi.org/10.25078/vidyottama.v7i2.2923>
- Dickason, Z., & Ferreira, S. J. (2018). The effect of age and gender on financial risk tolerance of south african investors. *Investment Management and Financial Innovations*, 15(2), 96 – 103. [https://doi.org/10.21511/imfi.15\(2\).2018.09](https://doi.org/10.21511/imfi.15(2).2018.09)
- Dirman, A., Hakim, A., & Setiany, E. (2022). Edukasi dan Pelatihan Investasi Keuangan Untuk Pelajar Sebagai Investor Pemula di SMK Al-Ihsan Jakarta Barat. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/lamahu/article/view/15442>
- Ernitawati, Y., Izzati, N., & Yulianto, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan pelatihan pasar modal terhadap pengambilan keputusan investasi. *Jurnal Proaksi P-ISSN*. <https://www.academia.edu/download/94427105/838.pdf>

- Fauzi, F., Sulaiman, S., & Kasmi, K. (2022). Pengaruh Sekolah Pasar Modal IDX Lampung Melalui Pemanfaatan Sharia Online Trading System (SOTS) Terhadap Minat Investasi Syariah. *Jurnal Signaling*. <http://www.jurnal.stmikpringsewu.ac.id/index.php/signaling/article/view/1150>
- Gunay, S. G., & Demirel, E. (2011). Interaction between demographic and financial behavior factors in terms of investment decision making. *International Research Journal of Finance and Economics*, 66, 147 – 156. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-79958072444&partnerID=40&md5=90d5ff13f4963f34cc097c88ac1a99e5>
- Khairani, Putri, I. Gst. A. P. D., P, N. V., Darmawan, I. M. D. H., & Elizabeth, R. (2025). *Investasi Pasar Modal: Prinsip, Strategi, dan Regulasi* (Cetakan pertama). Get Press Indonesia.
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis pengaruh pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal (studi pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*. <https://jurnal.polines.ac.id/index.php/akunbisnis/article/view/1524>
- Metawa, N., Hassan, M. K., Metawa, S., & Safa, M. F. (2019). Impact of behavioral factors on investors' financial decisions: case of the Egyptian stock market. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 12(1), 30 – 55. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-12-2017-0333>
- Mitchell, F., Reid, G. C., & Terry, N. G. (2022). Post investment demand for accounting information by venture capitalists. *Venture Capital*. <https://doi.org/10.4324/9781315235110-19>
- Muslimawati, N. (2024, August 1). Investor Pasar Modal RI Tembus 13 Juta, Literasi Keuangan Masih Jadi Tantangan. *Kumparan*. <https://kumparan.com/kumparanbisnis/investor-pasar-modal-ri-tembus-13-juta-literasi-keuangan-masih-jadi-tantangan-23F1gv76drN/full>
- Naim, A., Darmawan, I. M. D. H., & Wulandari, N. (2021). HERDING BEHAVIOR: MENGEKSPLORASI SISI ANALISIS BROKER SUMMARY. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 21(2), 207–226. <https://doi.org/10.25105/mraai.v21i2.9502>
- Tualeka, O. N. A., Lekatompessy, A. T., Ambo, A. F. S., Umasangaji, S., & Hukubun, R. D. (2022). Edukasi dan pelatihan investasi pasar modal Indonesia terhadap siswa SMA Negeri 6 Ambon. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*, 1(2), 277-282. <https://journal.literasisains.id/index.php/abdikan/article/view/337>
- Utomo, L. P., & Hartanti, B. (2020). Literasi Keuangan: Pelatihan Investasi Saham Melalui Pengenalan Pasar Modal Indonesia kepada Investor Milenial. *Journal of Dedicators Community*.

<https://scholar.archive.org/work/5tfgdqtxmnhgjo24amnuufcuie/access/wayback/https://ejournal.unisnu.ac.id/JDC/article/download/1196/pdf>

- Verlandes, Y., Isnaini, N. F., & Abar, R. M. (2024). Pelatihan Investasi Syariah Melalui Sekolah Pasar Modal (SPM) Bagi Generasi Milenial. *Panggung Kebaikan: Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(3), 06-13. <https://pkm.lpkd.or.id/index.php/PanggungKebaikan/article/view/362>
- Widiniarsih, D. M., Kusnindar, A. A., & Utami, N. I. (2023). Pelatihan Investasi Syariah Melalui Sekolah Pasar Modal Bagi Generasi Milenial. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(2), 890-897. <https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/i-com/article/view/2670>
- Zhanassilova, A., Aiguzhinova, D., Nurgaliyeva, A., Karimova, M., & Babazhanova, Z. (2018). Issues inherent in seeking out investment for a startup. *Espacios*, 39(27). <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85051138216&partnerID=40&md5=fbc6708215b44784adff6c76d4f5c1d4>